



Bab 12

Pendidikan

Semua anak - tunarungu dan yang dapat mendengar - mempunyai hak untuk memperoleh pendidikan. Anak-anak yang memperoleh pendidikan mempunyai peluang lebih besar untuk belajar mengenai dunia, mengembangkan/memiliki kecakapan, dan mendapatkan pekerjaan. Pendidikan khususnya penting bagi anak-anak tunarungu karena hal itu memungkinkan mereka untuk mengembangkan daya pikir mereka, untuk berkomunikasi dengan orang lain yang tunarungu dan dapat mendengar, serta untuk menjalin pertemanan. Dan dengan kecakapan yang mereka peroleh, anak-anak yang tidak dapat mendengar dengan baik akan mampu menempuh kehidupan yang produktif, mandiri, dan ikut serta di dalam kehidupan masyarakat.

Meskipun buku ini kebanyakan untuk anak-anak sejak lahir sampai umur 5 tahun, bab ini mencakup persoalan-persoalan yang lebih penting mengenai mendidik anak-anak tunarungu yang lebih besar, untuk membantu orangtua merencanakan pendidikan anak mereka.

Belajar dimulai di rumah

Belajar dimulai di rumah, dalam masa bayi, dan terus berlanjut sepanjang hidup anak. Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam membantu anak-anak belajar. Orangtua dan anggota-anggota keluarga adalah guru yang paling dini dan penting. Di rumah, seorang anak akan belajar berkomunikasi, mulai berpikir, dan mulai berhubungan dengan orang lain.



Ada masyarakat yang meminta guru dan orang dewasa yang tunarungu untuk datang ke rumah-rumah orang untuk membantu orangtua belajar cara berkomunikasi dengan anak mereka yang tunarungu. **Mereka menunjukkan kepada para anggota keluarga aktivitas-aktivitas yang dapat mereka lakukan bersama untuk belajar bahasa.** (Untuk gagasan-gagasan dan aktivitas-aktivitas untuk membantu keluarga mengajarkan suatu bahasa kepada anak mereka, lihatlah Bab 7, 8 dan 9).

Belajar berlanjut di dalam masyarakat

Anak-anak belajar dari keluarga dan teman-teman mereka kecakapan yang mereka perlukan untuk hidup di dalam masyarakat. Dengan mengamati bagaimana anak-anak dan orang lain berbicara, bermain, dan bekerja satu sama lain, anak-anak belajar bagaimana bergaul dengan orang lain. Mereka belajar mencapai tempat-tempat yang harus mereka datangi dengan berjalan, naik sepeda atau mobil.



Mereka belajar membeli dan menjual, membayar rekening, dan menyelesaikan berbagai hal. Mereka belajar mengumpulkan kayu bakar, menanam hasil bumi, memancing, menganyam atau menjahit, membuat kerajinan tangan, dan banyak kecakapan lain.

Bila anak-anak berpartisipasi di dalam masyarakat, mereka juga belajar mengenai emosi-emosi mereka dan membangun rasa harga diri. Permainan yang mereka mainkan satu sama lain adalah cara-cara informal mereka belajar menjadi bagian masyarakat. (Bab 10 dan Bab 11 menguraikan cara-cara mengikutsertakan anak-anak di dalam masyarakat dan membangun kecakapan sosial yang kuat).

Setelah anak-anak tumbuh lebih besar mereka siap pergi ke sekolah. Pendidikan di sekolah akan mengandalkan kecakapan-kecakapan yang dipelajari anak-anak di rumah dan di masyarakat. Apa yang mereka pelajari di sekolah juga memberi anak-anak kecakapan yang mempersiapkan mereka untuk hidup sebagai orang dewasa.

Masuk sekolah penting bagi anak-anak tunarungu

Pendidikan di sekolah akan meningkatkan kemampuan anak-anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik untuk berkomunikasi, dan dapat memberi mereka kecakapan untuk menempuh kehidupan yang produktif serta menyokong keluarga mereka.

Di sekolah, anak-anak tunarungu dapat belajar membaca dan menulis - seringkali satu-satunya cara penyandang tunarungu dapat berkomunikasi dengan orang yang tidak mengenal bahasa isyarat atau tidak dapat mengerti ujaran mereka. Membaca membantu orang yang tidak dapat mendengar dengan baik memahami ide-ide, emosi-emosi, dan pengalaman orang lain. Menulis membantu mereka berkomunikasi dan berbagi pemikiran serta emosi mereka.

Aku akan menulis surat kepada kakakku yang pergi jauh untuk bekerja di kota.



Gadis-gadis yang tunarungu terutama membutuhkan pendidikan !

Seringkali jauh lebih sulit bagi seorang gadis tunarungu untuk memperoleh pendidikan. Seorang gadis yang tidak dapat mendengar dengan baik seringkali disuruh tinggal di rumah saja mengerjakan tugas-tugas rumah tangga - bahkan setelah saudara-saudara laki-laki dan perempuannya pergi ke sekolah atau meninggalkan rumah untuk menikah.

Mengapa seorang gadis tunarungu perlu mengetahui mengenai dunia? Dia membutuhkan kecakapan-kecakapan untuk perlu menjaga dirinya agar aman dan mengambil bagian dalam masyarakatnya. Dia perlu mengetahui hak-haknya, dan mendapatkan kecakapan untuk mendapatkan pekerjaan dan menempuh kehidupan yang mandiri. Tanpa komunikasi dan pendidikan, seorang gadis tunarungu tidak dapat belajar mengenai peraturan-peraturan sosial ataupun memahami perubahan-perubahan di tubuhnya. Terlalu banyak gadis tunarungu menjadi hamil tanpa mengetahui bagaimana atau mengapa. Di beberapa bagian dunia, lebih banyak wanita tunarungu menderita HIV/AIDS daripada wanita-wanita lain karena mereka tidak mempunyai cara untuk mendapatkan informasi yang mereka perlukan untuk menjaga dirinya tetap aman.

Anda tidak perlu khawatir mengenai Chung-Yi. Anda melakukan suatu hal yang benar dengan memasukkannya ke sekolah. Suatu hari dia akan dapat merawat anda.



Berbagai jenis sekolah untuk anak-anak tunarungu

Anak-anak yang tunarungu atau yang tidak dapat mendengar dengan baik dapat pergi ke sekolah dan belajar banyak, termasuk kecakapan-kecakapan yang akan mereka perlukan untuk mencari nafkah. Mereka dapat belajar di kelas-kelas biasa bersama anak-anak yang dapat mendengar, atau terpisah bersama anak-anak tunarungu lainnya.

Pama akan cukup umur untuk sekolah tahun depan, tetapi saya tidak tahu sekolah apa yang terbaik untuknya

Anak laki-laki saudaraku masuk ke sekolah asrama untuk anak-anak tunarungu. Lain kali kalau dia berkunjung, anda harus datang dan bertanya kepadanya mengenai hal itu.

Atau mungkin Pama dapat masuk ke sekolah di lingkungan kami. Dia berhak masuk ke sekolah itu sama seperti anak lain !

Kita harus membantu memastikan bahwa guru tahu bagaimana mengajar anak tunarungu.



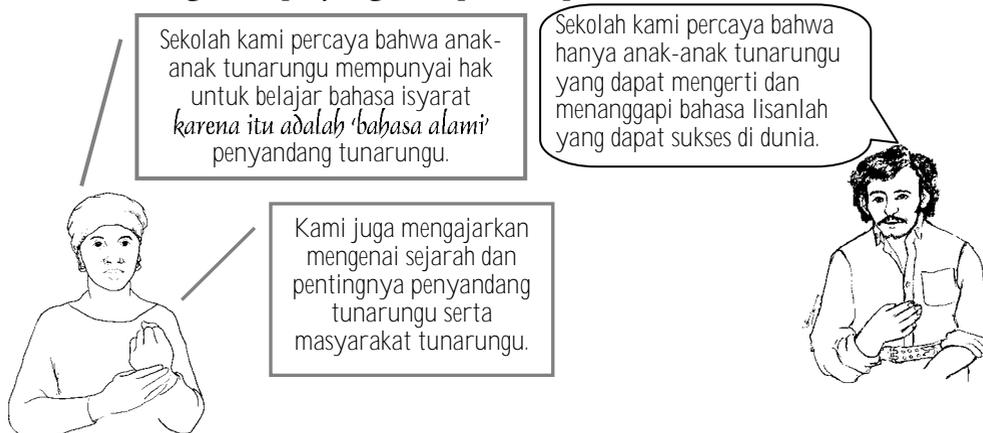
Meskipun anda mungkin tidak mempunyai banyak pilihan mengenai jenis sekolah untuk memasukkan anak anda, mengetahui mengenai sekolah-sekolah itu penting karena:

- Dapat membantu anda memikirkan mengenai apa yang kiranya terbaik bagi anak anda.
- Dapat membantu anda bekerjasama dengan sekolah untuk membuat sekolah itu lebih baik bagi anak-anak tunarungu.
- Dapat membantu anda bekerjasama dengan masyarakat untuk mendapatkan jenis sekolah yang diperlukan oleh keluarga yang mempunyai anak tunarungu.

Sekolah dan bahasa

Sekolah yang mengajar anak-anak tunarungu biasanya berfokus pada **bahasa lisan** masyarakat, atau pada **bahasa isyarat**. Sebagian sekolah mengajar anak-anak tunarungu berbicara dan menggunakan bahasa isyarat bersama-sama, atau berbicara dan menggunakan ejaan jari. Mereka menggunakan bahasa isyarat, gerak tangan, gambar-gambar, membaca gerak bibir, percakapan, serta membaca dan menulis.

Seringkali para guru yang menggunakan bahasa lisan dan guru-guru yang menggunakan bahasa isyarat tidak setuju dengan metode yang lain. Ini dapat sangat menyulitkan bagi para orangtua untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang baik pada tiap metode.



Lihat Bab 7 sampai 9 untuk informasi tentang berbicara dan bahasa isyarat dan cara mereka mulai menggunakannya. Penting untuk diingat bahwa setiap anak memiliki kebutuhan dan kemampuan sendiri.

ANAK-ANAK TUNARUNGU DAPAT BELAJAR DI KELAS YANG SAMA SEPERTI ANAK-ANAK YANG DAPAT MENDENGAR

Mengajar anak-anak tunarungu dan yang dapat mendengar di kelas yang sama sering kali merupakan satu-satunya cara suatu masyarakat mendidik anak-anak tunarungu. Anak-anak yang dapat mendengar mungkin menggoda/mengolok atau mengabaikan anak-anak tunarungu karena cara mereka berbicara atau karena mereka mungkin tidak mengerti apa yang dikatakan orang. Tetapi jika orang berupaya untuk menghentikan perilaku yang menyakitkan seperti itu, anak-anak tunarungu dapat mempunyai peluang untuk berteman dengan anak-anak yang dapat mendengar dan menjadi bagian dari masyarakat setempat.



Setelah anak-anak menjadi bagian dari hidup satu sama lain, mereka belajar menghargai kekuatan yang lain dan saling mendukung.

Beberapa sekolah setempat mengajar semua orang bahasa isyarat supaya anak-anak tunarungu tidak 'dikucilkan'. Atau mereka menyediakan waktu tambahan untuk mengajar bicara pada anak-anak yang tidak dapat mendengar dengan baik,

Manfaat –manfaat dari belajar dengan anak-anak yang dapat mendengar

- Anak-anak tunarungu dapat terus tinggal di rumah dengan keluarga mereka.
- Seringkali tidak begitu mahal.

Kesulitan-kesulitan dari belajar dengan anak-anak yang dapat mendengar

- Anak-anak yang dapat mendengar mungkin mengganggu atau mengabaikan anak-anak tunarungu
- Para guru mungkin tidak belajar banyak mengenai ketunarunguan atau cara mengajar anak-anak yang mempunyai kemampuan dengar berbeda.
- Mungkin tidak ada cukup orang yang lancar berbahasa isyarat untuk belajar bahasa secara lengkap. Perkembangan mental anak mungkin terhambat.

➤ ***Cara mendukung anak-anak tunarungu di kelas anak-anak yang dapat mendengar***

Tidaklah cukup sekedar membuka pintu sekolah bagi anak-anak tunarungu. Seorang anak tunarungu yang belajar di kelas biasa memerlukan seorang guru dan teman-teman sekelas yang dapat berkomunikasi dengannya. Pelajaran-pelajaran harus diajarkan dengan cara yang dapat dimengerti anak-anak tunarungu. Jika seorang anak tunarungu tidak dapat mengerti, dia tidak akan belajar.

Bila sekolah tidak memberikan dukungan yang cukup untuk anak-anak tunarungu, mereka tidak akan belajar sebaik anak-anak yang dapat mendengar. Jika sekolah menganggap anak-anak tunarungu akan belajar lebih sedikit, maka bila semua anak belajar hal yang sama - anak-anak tunarungu kurang lalu kurang mampu. Gagasan ini tidak benar dan menyakiti semua orang.

Berikan pelatihan tambahan kepada para guru supaya mereka dapat belajar bagaimana berkomunikasi dengan anak-anak tunarungu

Seorang guru yang belum pernah menangani/bekerja dengan anak-anak yang tunarungu atau yang dapat mendengar hanya sedikit mungkin ragu-ragu/tidak yakin mengenai bagaimana mengajar seorang anak yang tidak dapat mendengar dengan baik. Bicaralah dengan guru mengenai kebutuhan anak dan kemampuannya, dan lihatlah apakah ada cara-cara yang sederhana untuk membuat belajar menjadi lebih mudah bagi anak itu.



Jika seorang anak dapat mendengar sedikit atau membaca gerak bibir, guru harus menghadap pada anak ketika dia berbicara dan sering memeriksa untuk memastikan bahwa anak dapat melihat mulutnya.

Biarkan anak duduk di dekat guru. Dia akan lebih dapat melihat bibir guru bergerak. Dia juga akan kurang terganggu perhatiannya oleh gerakan-gerakan anak-anak lain.

Bantulah sekolah memenuhi kebutuhan seorang anak tunarungu

- Para guru dapat mempersiapkan orang-orang lain di sekolah guru-guru dan anak-anak lain - mengenai ketunarunguan dan mengenai bagaimana anak-anak tunarungu belajar paling baik dengan melihat. Dengan begitu semua orang di sekolah dapat bersiap menyambut/menerima anak-anak tunarungu.
- Orang dewasa tunarungu dapat membantu guru atau para siswa belajar bahasa isyarat. Mereka dapat membantu guru di kelas dengan memberi perhatian ekstra pada para siswa tunarungu.



- Karena anak-anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik belajar dengan melihat, sekolah dapat membantu mereka agar mata mereka diperiksa dan mendapatkan kacamata bila perlu.

Orangtua dapat bertemu dengan guru anak untuk mendapatkan informasi mengenai apa dan bagaimana dia belajar. Hal ini akan membantu orangtua memperkuat dan mengandalkan apa yang dipelajari anak di sekolah. Mereka juga dapat memberitahu guru mengenai apa yang dikerjakan anak di rumah. Dengan begitu guru dapat memasukkan hal-hal dari pengalaman anak di dalam pelajarannya.

ANAK-ANAK TUNARUNGU DAPAT BELAJAR DI KELOMPOK MEREKA SENDIRI

Anak-anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik dapat belajar di kelas tersendiri untuk anak-anak tunarungu di sekolah setempat, atau di sekolah tersendiri, atau sekolah asrama.

Banyak perhimpunan lokal atau nasional, atau pemerintah, rohaniwan, masyarakat, atau organisasi bantuan telah membuka sekolah terpisah atau kelas terpisah untuk mendidik anak-anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik. Organisasi-organisasi ini mungkin bahkan menawarkan bea siswa bagi anak-anak yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik untuk belajar di sekolah-sekolah atau kelas-kelas semacam itu. Mengumpulkan anak-anak tunarungu di sekolah atau kelas mereka sendiri menciptakan masyarakat anak-anak yang, seandainya tidak demikian, mungkin terasing satu sama lain.

Bila anak-anak masuk sekolah seperti ini, mereka seringkali belajar bahasa isyarat. Para anggota keluarga juga akan dapat berkomunikasi lebih baik dengan anak-anak mereka jika mereka juga belajar bahasa isyarat.



Sekolah asrama

Anak-anak tunarungu tinggal di sekolah-sekolah ini dan pulang hanya pada akhir minggu atau liburan. Anak-anak di sekolah asrama sering belajar kecakapan-kecakapan untuk bekerja, seperti komputer, mekanik, seni, dan bertani, sebagaimana juga membaca, menulis dan matematika.

... dan siapa yang dapat mengatakan kepada saya berapa 12×12 ?

Duduklah bersama kami waktu makan siang dan kami akan membantumu.

Aku tak akan pernah ingat semua ini !



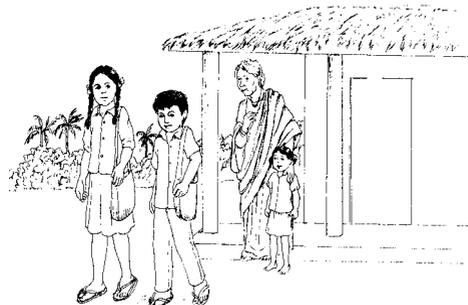
Keluarga-keluarga kadang-kadang khawatir mengenai anak-anak mereka bila mereka jauh dari rumah. Berkomunikasi dengan keluarga para siswa lainnya, mengunjungi anak-anak mereka di sekolah, dan bertemu dengan teman-teman anak serta guru-gurunya dapat membantu para orangtua merasa lebih nyaman bila anak-anak mereka jauh di sekolah asrama.

Seperti di manapun juga tempat anak-anak hidup, ada kemungkinan untuk penganiayaan di sekolah-sekolah asrama (lihatlah Bab 13 untuk informasi mengenai penganiayaan). Orang tua harus mendorong anak-anak mereka di sekolah asrama untuk menyampaikan masalah mereka kepada guru, kepala asrama, dan lain-lain.

Kebanyakan penyandang tunarungu yang telah belajar di sekolah asrama berpendapat itu merupakan pengalaman yang baik. Meskipun mereka merindukan keluarga mereka, sekolah memberi mereka kesempatan lebih besar untuk berkomunikasi dengan kelompok orang yang lebih besar, dan para siswa tunarungu menciptakan komunitas dengan siswa-siswa lain dan staf.

Sekolah biasa bagi anak tunarungu

Sekolah ini mengajar hanya siswa-siswa tunarungu. Anak-anak tinggal di rumah dengan keluarga mereka dan terus berinteraksi dengan anak-anak yang dapat mendengar serta orang dewasa di masyarakat mereka.



Kelas-kelas bagi tunarungu yang terpisah di sekolah lokal

Di beberapa sekolah, anak-anak tunarungu berada melewati sepanjang hari di sebuah kelas yang terpisah/tersendiri dan melihat anak-anak yang dapat mendengar hanya selama waktu istirahat. Di sekolah-sekolah lain, anak-anak tunarungu melewati sebagian jam pelajaran di kelas bersama anak-anak yang dapat mendengar, belajar seni atau melakukan *latihan/olahraga*. *Umur dan kemampuan anak-anak di kelas khusus itu mungkin berbeda-beda.*



Manfaat belajar hanya dengan anak-anak tunarungu lainnya

- Kebanyakan sekolah dan kelas-kelas tunarungu mempunyai guru-guru yang mempunyai pendidikan/pelatihan khusus untuk mengajar anak-anak tunarungu. Guru-guru ini biasanya dapat memenuhi kebutuhan anak-anak tunarungu dan memerhatikan masing-masing anak.
- Anak-anak tunarungu merasa tidak begitu terasing bila mereka dapat berkomunikasi dengan semua orang di sekitar mereka.
- Anak-anak tunarungu mempunyai peluang untuk bermain, belajar, mengembangkan kecakapan sosial, dan menjalin persahabatan.
- Anak-anak dapat bertemu dan berinteraksi dengan orang dewasa tunarungu yang bekerja di sekolah.
- Beberapa sekolah atau kelas bagi tunarungu juga membantu anak-anak tunarungu mendapatkan tes pendengaran dan alat bantu dengar.



Kesulitan-kesulitan bila belajar hanya dengan anak-anak tunarungu lainnya

- Anak-anak tunarungu yang belajar di sekolah tersendiri mungkin tidak belajar bagaimana hidup dan berinteraksi dengan nyaman dengan orang-orang yang dapat mendengar.
- Sekolah mungkin jauh dan mahal.
- Kelas-kelas mungkin terdiri dari anak-anak dengan usia berbeda-beda. Mungkin sulit bagi para guru untuk memenuhi kebutuhan anak yang berbeda-beda.



Sekolah yang baik memenuhi kebutuhan anak-anak tunarungu

Semua masyarakat dapat mempunyai sekolah yang baik bagi anak-anak tunarungu serta yang dapat mendengar. Bukan uang, gedung baru, atau guru-guru ‘pakar’ yang membentuk sekolah yang baik. Sebuah sekolah yang baik memberi perhatian kepada semua kebutuhan siswa-siswanya dan mempunyai guru-guru yang berkomitmen yang membantu anak-anak dengan kemampuan mendengarkan yang berbeda-beda belajar dan menggunakan bahasa.



Sekolah-sekolah yang merespon berbagai kebutuhan anak-anak tunarungu dapat membuat perbedaan/perubahan yang besar di dalam hidup mereka.

Sekolah dapat bekerjasama dengan pelayanan kesehatan dan rumahsakit untuk memberikan tes pendengaran dan tes mata/penglihatan, dan alat bantu dengar serta kacamata. Mereka dapat membuat sekolah bersedia untuk (tempat) ‘kampanye’ vaksinasi dan memudahkan para orangtua mendapatkan vaksinasi bagi anak-anak mereka. Dan mereka dapat memasukkan nutrisi (gizi) dan sanitasi (kebersihan lingkungan) di dalam mata pelajaran yang mereka ajarkan.

Sekolah dapat menyediakan waktu bagi anak-anak tuli untuk belajar dan bermain dengan anak-anak yang tidak tuli, dan tidak membiarkan anak-anak saling mengganggu. Ketika sekolah mengajarkan tentang sejarah dan pentingnya orang-orang tuli dan komunitas orang tuli dapat membantu anak-anak tuli merasa penting dan membangun rasa percaya diri mereka.

Ketika sekolah pertama kali menerima anak-anak yang tunarungu, mereka sering membuat kesalahan, meskipun tujuan mereka baik. Sekolah harus belajar mengenai ketunarunguan, sama seperti anak-anak tunarungu harus belajar mengenai sekolah. Di sini ada kisah satu keluarga yang bersikeras agar anak perempuan mereka mendapat pendidikan dan mengenai perubahan yang dibuat pendidikan itu dalam hidupnya.

Kisah Oyuna

Ketika Oyuna berumur 7 tahun, dia mulai masuk ke sekolah yang dekat dengan tempat tinggalnya, di sebuah kota kecil di Mongolia, dengan anak-anak lain yang sebaya dengannya. Orangtuanya harus berusaha keras untuk meyakinkan sekolah agar mengizinkan anak perempuan mereka masuk sekolah di sana. Kepercayaan tradisional di Mongolia ialah bahwa anak-anak tunarungu itu 'abnormal' dan tidak boleh berada bersama anak-anak yang 'normal'. Orangtuanya merasa sangat beruntung bahwa direktur sekolah itu setuju untuk menerima Oyuna. Namun, meskipun Oyuna sekolah, dia masih tidak mempunyai cara berkomunikasi kecuali beberapa gerakan tangan, menunjuk, dan beberapa bunyi. Gurunya di sekolah itu tidak dapat berkomunikasi dengannya. Tampak jelas bahwa Oyuna tidak belajar. Orangtua Oyuna mulai kehilangan harapan karena sekolah satu-satunya untuk anak-anak tunarungu berada di ibu kota, sangat jauh dari rumah Oyuna.

Bagaimana Oyuna dapat diharapkan untuk belajar jauh dari dukungan dan kasih keluarganya?. Terutama ketika ia tidak tahu harus bagaimana untuk mengungkapkan situasinya.



Lalu seorang tetangga memberitahu mereka mengenai suatu program baru di sekolah lain yang dekat. Seorang guru di sekolah itu, yang anak laki-lakinya sendiri tunarungu, membantu melatih guru-guru lain bahasa isyarat dasar anak-anak tunarungu. Anak-anak yang dapat mendengar dan anak-anak tunarungu semua diajar kata-kata isyarat dan lisan, di kelas yang sama.

Oyuna sekarang pergi ke sekolah baru itu dengan riang setiap pagi. Anak-anak di kelasnya memenangi hadiah dalam pertandingan matematika di antara semua sekolah di kota. Dan Oyuna mendapat hadiah untuk tulisannya yang bagus. Oyuna telah berubah, dari gadis yang sedih, tidak pernah tersenyum, menjadi anak yang riang dan bahagia yang sering membantu anak-anak lain di kelasnya



SEKOLAH YANG BAIK MEMPUNYAI GURU-GURU YANG BERKOMITMEN PADA PEMBELAJARAN

Kualitas yang paling penting pada seorang guru ialah bahwa dia mengharapkan anak-anak tunarungu dapat berprestasi dengan baik di sekolah dan di dalam kehidupan, dan bahwa dia menyediakan waktu untuk mencari tahu kebutuhan serta kemampuan setiap anak.

Pengalaman menjadi guru yang terbaik

Sebuah sekolah bagi anak tunarungu di Tanzania mempunyai seorang guru yang juga tunarungu.

Meskipun dia tidak mempunyai pendidikan formal sebagai guru, kesabaran dan kreativitasnya membantu memunculkan kemampuan-kemampuan



setiap anak. Karena guru tidak dapat mendengar suara mereka, dia meletakkan tangannya di bahu mereka untuk merasakan getaran suara selagi anak-anak belajar bicara. Dia juga menggunakan bahasa isyarat dengan anak-anak, membantu mereka menulis, dan mengajarkan matematika kepada anak-anak dengan menghitung tutup botol.

Kelas itu kecil, jadi guru dapat menyediakan waktu bagi setiap anak. Dia belajar mengidentifikasi dan menggunakan kemampuan mereka yang terkuat untuk membantu mereka untuk belajar.

Banyak orang mengira bahwa seorang guru dengan pendidikan khusus adalah guru yang terbaik bagi anak-anak tunarungu. Hal itu tidak selalu benar. Pendidikan mengenai ketunarunguan tidak secara otomatis menjadikan guru lebih baik. Banyak guru anak tunarungu tidak mempunyai kesempatan untuk mendapat pendidikan di negara mereka sendiri, jadi mereka pergi untuk belajar di tempat-tempat yang sangat berbeda dari masyarakat mereka sendiri. Gagasan-gagasan yang mereka pelajari di negara lain mungkin sulit digunakan atau mungkin tidak cocok sama sekali di sekolah dan masyarakat di tempat asalnya.

Seorang guru yang terlatih untuk mengajar anak-anak tunarungu dapat menjadi nara sumber bagi guru-guru lain. Para guru anak tunarungu dan guru-guru yang berpengalaman mengajar anak-anak yang dapat mendengar dapat saling belajar satu sama lain dan mengandalkan apa yang mereka ketahui. Pembagian pengalaman ini menguntungkan semua anak.

Saya telah mengatur untuk klinik mata di rumah sakit setempat untuk melakukan tes mata bagi semua anak kita.

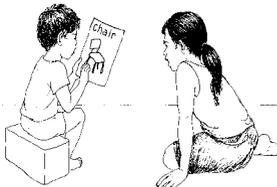


ORANG DEWASA YANG TUNARUNGU MEMBANTU ANAK TUNARUNGU BELAJAR

Orang dewasa tunarungu mungkin adalah guru yang terbaik bagi anak-anak tunarungu. Sekolah yang baik melibatkan orang dewasa tunarungu di kelas sebagai guru, penerjemah, dan asisten. Orang dewasa tunarungu mengerti tantangan-tantangan yang dihadapi anak-anak tunarungu. Orang dewasa tunarungu dapat menjadi tokoh teladan bagi anak-anak tunarungu, dan membantu membentuk sikap yang positif mengenai ketunarunguan dan orang tunarungu.

ANAK-ANAK DAPAT SALING MEMBANTU BELAJAR

Banyak anak membutuhkan bantuan untuk belajar gagasan-gagasan yang sulit. Anak-anak tunarungu sering memerlukan bantuan ekstra dan perhatian untuk belajar kecakapan seperti membaca dan menulis. Anak-anak - tunarungu dan dapat mendengar, tua dan muda dapat saling membantu mempelajari kecakapan-kecakapan dan merasa nyaman di sekolah (hal. 26, 138, dan 139 mencakup contoh-contoh bagaimana anak-anak dapat saling membantu).



Anak-anak yang lebih besar dapat membantu anak-anak yang lebih muda belajar membaca dan menulis.

Anak-anak dapat mengambil bagian dalam pendidikan mereka sendiri

Seorang guru di sebuah sekolah di Zambia mendorong anak-anak untuk mengekspresikan diri dengan bebas mengenai apa yang mereka ingin pelajari. Guru memperkenalkan ide-ide seperti memungut suara di ruang kelas.

Satu minggu anak-anak memilih untuk belajar mengenai sebab mengapa orang berkelahi dan berperang. Pada minggu yang lain mereka memilih untuk belajar mengenai cuaca dan sebab-sebabnya turun hujan selama musim hujan. Setelah berminggu-minggu, banyak anak menjadi lebih berminat pada apa yang mereka pelajari. Mereka berkelakuan lebih baik dan menghadiri sekolah lebih teratur.

Pada akhir tahun pelajaran, anak-anak bahkan berkeliling desa untuk mencari anak-anak lain yang tidak masuk sekolah dan mendorong mereka untuk datang.



Bila anak-anak dilibatkan di dalam pendidikan mereka dan bekerja bersama untuk memecahkan masalah, mereka mendapatkan pendidikan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Mereka merasa yakin mengenai diri mereka sendiri (percaya diri), mengenai apa yang mereka pelajari, dan mengenai kemampuan mereka untuk mengadakan perubahan di dunia!

DUKUNGAN KELUARGA DI SEKOLAH ADALAH PENTING

Orangtua dan keluarga mempunyai peran yang utama di dalam pendidikan anak mereka yang tunarungu. Orangtua mempunyai pengalaman yang dapat mereka bagikan dengan sekolah untuk membantu mengajar anak-anak tunarungu. Orangtua juga dapat bekerja-sama dengan masyarakat untuk membuat sekolah yang lebih baik bagi anak-anak tunarungu. Sekolah dan kelompok orangtua yang aktif dapat membicarakan kebutuhan pendidikan dan emosional para keluarga yang mempunyai anak-anak tunarungu. Sekolah seperti itu seringkali merupakan sekolah yang lebih baik.

Sementara orangtua menjadi semakin sadar akan hak anak mereka untuk memperoleh pendidikan dan mampu belajar, mereka sendiri akan mulai membuat tuntutan pada sekolah setempat.

Saya sedikit khawatir karena belum pernah mempunyai anak tunarungu di kelas saya, Ny. Gomez.



Angela adalah gadis yang cerdas. Saya tahu dia akan belajar dengan baik di sini. Dan saya dapat mengajar anda beberapa isyarat sampai anda menemukan seorang tunarungu untuk mengajar anda dan kelas bagaimana membuat isyarat

Sekolah yang baik mempersiapkan anak untuk mencari nafkah

Banyak orangtua khawatir mengenai masa depan anak-anak mereka yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan baik. Bagaimana mereka akan dapat mencari nafkah dan membiayai mereka sendiri dan keluarga mereka?

Beberapa sekolah untuk tunarungu melatih siswanya dalam kecakapan kerja yang dapat mereka gunakan di kemudian hari untuk mencari pekerjaan atau memulai suatu usaha. Baik menjahit maupun pertukangan adalah keterampilan yang umum yang diajarkan di dalam program kejuruan. Juga ada kursus-kursus pelatihan yang dapat diikuti anak-anak tunarungu setelah selesai sekolah, dalam kecakapan komputer, perbaikan motor, teknologi percetakan, tatabuku/akunting, memasak, pertanian, dan seni. Sebenarnya, hampir tidak mungkin menemukan suatu karier di mana seorang tunarungu tidak unggul !

Di sekolah asrama untuk tunarungu di Rumania, anak-anak berasal dari seluruh daerah negara itu - kadang-kadang dari desa-desa kecil lebih dari 200 km jauhnya. Anak-anak melewati 9 bulan dalam setahun di sekolah, jadi itu menjadi rumah kedua untuk mereka

Di sekolah semua orang memakai alat bantu dengar, belajar bicara dan membaca gerak bibir, dan diajar untuk bekerja dengan tanah liat untuk membuat tembikar/pecah belah. Banyak dari anak-anak itu meninggalkan sekolah ketika mereka berumur 14 tahun dan kemudian mencari nafkah sebagai pembuat tembikar yang cakap.



Bekerja sama untuk membantu anak-anak tunarungu berhasil

Anak-anak tunarungu dapat berhasil bila orangtua, sekolah, dan masyarakat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang positif bagi mereka. Pendidikan yang baik bagi anak-anak ini tergantung pada banyak hal, termasuk:

- Apakah anak-anak belajar dan menggunakan suatu bahasa.
- Apakah ada pengajaran, komunikasi, dan partisipasi keluarga yang baik.
- Apakah masyarakat menciptakan peluang untuk penyandang tunarungu agar berhasil.

Sekolah dasar tempat saya mengajar mempunyai kelas pertukangan yang populer yang diajar oleh seorang tunarungu



Orangtua, sekolah dan masyarakat dapat bekerja sama untuk memastikan tersedianya pelatihan kerja bagi para pemuda tunarungu, pekerjaan ditawarkan kepada penyandang tunarungu, dan pinjaman atau bantuan tersedia untuk membuka usaha kecil.



Kelompok orang dewasa tunarungu kami mengelola restoran di stasiun kereta api. Saya rasa baik bagi orang yang dapat mendengar yang kami temui untuk belajar berkomunikasi dengan kami. Dan jika mereka tidak belajar, mereka tidak makan.

Beberapa masyarakat bahkan memberi pajak yang lebih rendah atau bantuan finansial untuk usaha-usaha yang mempekerjakan karyawan yang tunarungu atau tidak dapat mendengar dengan

baik. Organisasi massa telah menetapkan rencana pinjaman bergulir yang memberi dana kepada para pengrajin tunarungu untuk membeli perlengkapan dasar dan materi untuk memulai dengan usaha kecil mereka sendiri. Pinjaman itu dibayar kembali sedikit demi sedikit, sehingga uang yang sama dapat digunakan untuk membantu penyandang tunarungu lainnya memulai usaha.

Seorang muda tunarungu mungkin dapat menentukan kecakapan apa yang ingin dipelajarinya, tergantung dari kemampuannya dan minatnya, sebagaimana juga pada sumber daya setempat, pasar, kesempatan pelatihan, dan faktor-faktor lain.

Beberapa teman saya yang tunarungu, yang belajar agama sekarang bekerja sebagai pastor, dan menggunakan bahasa isyarat untuk berkomunikasi



Tukang cat rumah menemukan sukses

Suatu jaringan kerja orang-orang tunarungu di Selatan India menjalankan usaha pengecatan rumah. Orang lebih suka meminta mereka untuk mengecat rumah mereka karena mereka mengerjakannya lebih cepat daripada tukang cat lain. Babu, pemimpinnya, ahli berunding dan secara aktif mencari usaha-usaha baru. Dengan banyaknya rumah yang dibangun atau diperbaiki, semakin banyak orang mendapati kelompok tunarungu itu cakap/ahli dalam pekerjaan mereka, dan mereka mendapat banyak pesanan.



Kalau buku ini adalah mengenai pentingnya membantu seorang anak tunarungu sedini mungkin, juga sama pentingnya berusaha membantu orang dewasa yang tunarungu. Masyarakat kita lebih kuat bila mereka memelihara kita semua.



Nama saya Tsogu. Saya tinggal di Mongolia. Inilah kisah saya.

TAK ADA KATA TERLAMBAT UNTUK BELAJAR

Tsogu kehilangan pendengaran setelah penyakit serius ketika dia berusia 3 tahun. Saat ia semakin dewasa, ia hanya tinggal di rumah sementara saudaranya pergi sekolah. Di rumah keluarga Tsogu menggunakan beberapa tanda-tanda untuk berkomunikasi dengan dia tetapi ia menghabiskan sebagian besar waktunya sendirian mengurus kuda, kambing dan domba keluarganya.

Tsogu adalah seorang gembala yang baik, tetapi dia begitu terasing. Kami tidak ingin dunianya begitu terbatas.

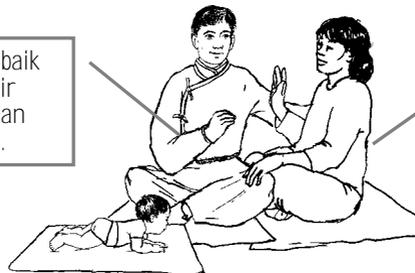
Kami ingin dia mampu berteman, membaca dan menulis, dan mungkin belajar suatu keahlian supaya dia dapat mempunyai kehidupan yang lebih baik

Suatu hari orangtuanya mendengar tentang sebuah kelas baru, dimulai oleh suatu kelompok masyarakat, untuk orang dewasa tunarungu yang belum pernah sekolah. Setelah belajar giat di sana selama 2 tahun, Tsogu akhirnya dapat berkomunikasi dengan mudah dengan teman-teman sekelasnya, dan membaca, menulis serta berhitung.



Tsogu memutuskan bahwa dia ingin belajar suatu kecakapan seperti beberapa orang temannya dari program yang sama. Dia diterima di sekolah pelatihan kerja untuk belajar menjadi tukang kayu.

Dengan pekerjaan yang baik aku akan dapat berpikir mengenai pernikahan dan memulai berkeluarga.



Dan gadis kecil kami mempunyai keinginan serta ketetapan hati ayahnya